

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan variabel Produk Domestik Regional bruto (X1), Angka Partisipasi Sekolah (X2), Tingkat Pengangguran Terbuka (X3) dan Jumlah Penduduk Miskin (Y). Penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan dari data time series dan cross section tahun 2009-2015 dengan 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

PDRB (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan kab/kota di Sumatera Barat pada tahun 2009 sampai tahun 2015. Hal ini berarti kenaikan tingkat pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan kemiskinan di Sumatera Barat .

2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

APS (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan kab/kota di Sumatera Barat pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2015. Hal ini berarti kenaikan tingkat pendidikan mampu mengurangi tingkat kemiskinan di Sumatera Barat.

3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

TPT (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan kab/kota di Sumatera Barat pada tahun 2009 sampai dengan 2015. Hal

ini berarti kenaikan tingkat Pengangguran terbuka akan meningkatkan kemiskinan di Sumatera Barat.

4. Hasil Uji Determinasi (R^2) pada model regresi ini yaitu sebesar 0,93 persen. Artinya Produk Domestik Regional Bruto (X1), Angka Partisipasi Sekolah (X2), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (X3) mempengaruhi tingkat kemiskinan sebesar 93 persen sedangkan sisanya sebesar 7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model.

Hasil uji F-statistik pada model ini yaitu sebesar 72,00604 artinya bahwa variabel bebas Produk Domestik Regional Bruto (X1), Angka Partisipasi Sekolah (X2), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan negatif antara Produk Domestik Regional Bruto terhadap Kemiskinan. Hendaknya pemerintah mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang ada di setiap Kabupaten/Kota agar dapat memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan PDRB di Sumatera Barat yang nantinya akan menurunkan angka kemiskinan.

2. Pendidikan memiliki hubungan yang negatif dan signifikan didalam penelitian ini. Maka pemerintah sebaiknya meningkatnya pelaksanaan wajib belajar 12 tahun, agar semua masyarakat dapat memperoleh pendidikan yang layak. Dengan berkualitasnya Sumber Daya Manusia akan mempengaruhi semakin rendahnya tingkat kemiskinan.

3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran memiliki hubungan yang positif. Artinya pemerintah harus mampu membuka banyaknya lapangan pekerjaan agar dapat mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu juga dapat melakukan latihan kerja yang dilaksanakan di Badan Latihan Kerja sehingga dapat menciptakan tenaga kerja yang siap kerja atau pun bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri nantinya sehingga mampu mengurangi tingkat kemiskinan.

